

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

Fakultas ini diharapkan menjadi pusat pengembangan kajian ilmu-ilmu keushuluddinan yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial-humaniora yang unggul dan berakhlak, dengan memegang erat filosofi keilmuan berdasarkan empat pilar, yaitu integrasi ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, dan berwawasan global. Saat ini, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora memiliki beberapa program studi, antara lain: 1) Program Studi Agama-Agama (SAA), 2) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), 3) Program Studi Akidah dan Filsafat Islam (AFI), 4) Program Studi Psikologi Islam (PI).

Sejak berdiri tahun 1961 hingga sekarang, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora telah berhasil melahirkan para sarjana yang ulama atau ulama yang sarjana, serta memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada masyarakat, baik melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, selain itu kami terus berupaya memperbaiki mutu akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta ekspansi kerja sama dengan berbagai stakeholder guna mencapai visi dan misi fakultas serta terus berkomitmen aktif dalam pembangunan Indonesia

melalui pendidikan Islam. Mari bergabung meraih kesuksesan bersama dan kejayaan dengan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

2. **Visi dan Misi**

Visi dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora adalah Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu-Ilmu Keushuluddin dan Humaniora yang Unggul dan Berakhlak Tahun 2023.

Misi dari mencakup Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keushuluddin dan humaniora yang diperkaya dengan ilmu-ilmu sosial. Mendorong pengembangan penelitian di arena psikologi Islam yang sesuai dengan tuntutan dan keperluan sosial.
- b. Mengembangkan Penelitian ilmu-ilmu keushuluddin dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

3. **Tujuan**

Prodi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin memiliki tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yaitu:

- a. Menghasilkan Sarjana Muslim yang Menguasai ilmu-ilmu keushuluddin dan humaniora yang diperkaya dengan ilmu-ilmu sosial Mengembangkan penelitian psikologi yang berorientasi Islam yang sesuai dengan tuntutan dan keperluan sosial

- b. Menghasilkan Penelitian ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Terlaksananya kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.¹

4. Data Demografis Mahasiswa Psikologi Islam Yang Mengerjakan Skripsi

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 337 orang dengan sampel sebanyak 77 orang, yang rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

No.	Prodi	Angkatan	Jumlah
1.	Ilmu Al-Qur'an Tafsir	a. 2016	18
		b. 2017	23
		c. 2018	54
2.	Akidah Filsafat	a. 2016	8
		b. 2017	17
		c. 2018	29
3.	Studi Agama-Agama	a. 2016	6
		b. 2017	7
		c. 2018	15
4.	Psikologi Islam	a. 2016	23
		b. 2017	48
		c. 2018	89
		Total	337

Dari tabel 4.1, diketahui sampel terbagi dari angkatan 2016 yang berjumlah 55, angkatan 2017 berjumlah 95 dan angkatan 2018 berjumlah 187 orang.

¹Situs Profil Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, <https://fuh.uin-antasari.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>, diakses pada 05 juni 2022.

5. Tahapan Penelitian

Tabel 4.2 Tahapan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	16 Agustus 2022	Wawancara pendahuluan	Menghubungi Via Whatsapp
2.	22 Agustus 2022	Menghubungi <i>professional judgement</i> (Ibu Yulia Hairina, M. Psi., Psikolog)	Menghubungi Via Whatsapp
3.	16 November 2022	Mendapatkan persetujuan skala dari (Ibu Yulia Hairina, M. Psi., Psikolog)	Menghubungi Via Whatsapp
4.	19 September 2022	Menghubungi <i>professional judgement</i> (Ibu Widiya Aris Radiani, M. Psi., Psikolog)	Menghubungi Via Whatsapp
5.	9 November 2022	Mendapatkan persetujuan skala dari (Ibu Widiya Aris Radiani, M. Psi., Psikolog)	Menghubungi Via Whatsapp
6.	19 September 2023	Pengambilan Data	Menggunakan google form
7.	29 Desember 2023	Melakukan uji analisis data	Menggunakan SPSS
8.	21 Maret 2024	Mengkategorisasikan data variabel <i>attachment</i> dan daya juang	Menggunakan SPSS
9.	9 April 2024	Interpretasi data	

B. Hasil Uji Instrumen

1. Validitas Skala

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan validitas rumus korelasi *pearson (product moment)* dengan menggunakan SPSS. Perhitungan *product moment* memiliki kriteria tertentu agar sebuah item dianggap telah valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Adapun

kriteria valid yang digunakan adalah jumlah dari r hitung diukur terhadap r tabel pada tingkat kepercayaan 5%. Jika r tabel memiliki nilai yang lebih rendah dari r hitung, maka item tersebut diakui sebagai valid.²

a. Skala *Attachment*

Skala *attachment* dikembangkan dengan mengandalkan tiga dimensi yang terdiri dari 52 item pernyataan yang telah di *expert judgement* oleh dua ahli yaitu Ibu Yulia Hairina, M.Psi., Psikolog dan Ibu Widiya Aris Radiani M.Psi., Psikolog. Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan tingkat signifikansi 5% dan sampel berjumlah 77, dengan nilai r tabel adalah 0,224. Selama uji validitas, semua item dinyatakan valid, yang terlihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel (0,224). Tabel berikut akan menjelaskan secara lebih rinci.

Tabel 4.3 *Blueprint* skala *Attachment*

No	Dimensi	Indikator	Item				Jumlah Item
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1	<i>Trust</i> (Kepercayaan)	Memiliki kepercayaan terhadap orang tua dan merasa bahwa orang tua dapat memahami dan menghargai dirinya	1, 2, 3, 4	-	5, 6, 7, 8	-	8
		Memiliki kepercayaan terhadap saudara dan merasa bahwa	9, 10	-	11, 12	-	4

²V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 192.

Lanjutan Tabel 4.3.

No	Dimensi	Indikator	Item				Jumlah Item
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
		saudara dapat memahami dan menghargai dirinya					
		Memiliki kepercayaan terhadap teman sebaya dan merasa bahwa teman sebaya dapat memahami dan menghargai dirinya	13, 14, 15, 16	-	17, 18, 19, 20	-	8
2	<i>Communication</i> (Komunikasi)	Menceritakan masalah kepada orang tua dan orang tua mampu memahami perasaannya	21, 22	-	23, 24	-	4
		Menceritakan masalah kepada saudara dan saudara mampu memahami perasaannya	25, 26	-	27, 28	-	4
		Menceritakan masalah kepada teman sebaya dan teman sebaya mampu memahami perasaannya	29, 30, 31, 32	-	33, 34, 35, 36		

Lanjutan Tabel 4.3.

No	Dimensi	Indikator	Item				Jumlah Item
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
3	<i>Anienation</i> (Keterasingan)	Merasa marah dan menarik diri dari orang tua	37, 38	-	39, 40	-	4
		Merasa marah dan menarik diri dari saudara	41, 42	-	43, 44	-	4
		Merasa marah dan menarik diri dari teman sebaya	45, 46, 47, 48	-	49, 50, 51, 52	-	8
TOTAL			26		26		52

Dari tabel 4.3, setelah melaksanakan tes validitas untuk skala *attachment* yang mencakup 52 item dengan tingkat signifikansi 5% dan nilai *r* tabel sebesar 0,224, terkonfirmasi bahwa semua 52 item tersebut valid dan akan dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.

b. Skala Daya Juang

Dalam penelitian ini yang dikembangkan terdiri dari empat dimensi dan mencakup 50 pernyataan yang telah di *expert judgement* oleh dua ahli yaitu Ibu Yulia Hairina, M.Psi., Psikolog dan Ibu Widiya Aris Radiani M.Psi., Psikolog. *Blueprint* yang digunakan adalah validitas skala diukur dengan tingkat signifikansi 5% untuk $N = 77$ dan nilai *r* tabel sebesar 0,224. Dalam pengujian validitas, tidak ada item yang tidak valid, yang ditunjukkan dengan nilai *r* hitung yang lebih besar

dari nilai r tabel (0,224). Tabel berikut akan memberikan penjelasan yang lebih detail.

Tabel 4.4 *Blueprint* sebaran data uji coba Skala Daya Juang

No	Dimensi	Indikator	Item				Jumlah Item
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1	<i>Control</i> (Kendali)	Mampu merespon dan mengatasi situasi sulit secara positif	53,54, 55,56, 57,58, 59	-	60,61, 62,63, 64,65, 66	-	14
2	<i>Origin and Ownership</i> (Asal Usul dan Pengakuan)	Mampu mencari tahu penyebab kesulitan yang dihadapi	67, 68	-	69	-	3
		Dapat menerima akibat dari situasi yang dihadapi dengan tenang	70,71, 72	-	73, 74	-	5
		Mempertanggung jawabkan kesulitan yang terjadi	75, 76, 77	-	78, 79	-	5
3	<i>Reach</i> (Jangkauan)	Dalam menghadapi tantangan, seseorang dapat meminimalisir dampaknya terhadap aspek lain dari kehidupannya.	80,81, 82,83, 84	-	85,86, 87,88, 89	-	10
4	<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	Memandang setiap rintangan yang dihadapi sebagai hal yang bersifat temporer.	90,91, 92	-	93,94, 95	-	6

Lanjutan Tabel 4.4.

No	Dimensi	Indikator	Item				Jumlah Item
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
		Selalu optimis meskipun sedang berada dalam kesulitan	96,97, 98	-	99, 100, 101, 102	-	7
TOTAL			26		24		50

Dari tabel 4.4, setelah menjalankan uji validitas pada skala daya juang yang terdiri dari 50 item dengan tingkat signifikansi 5% dan nilai r tabel sebesar 0,224, semua 50 item dinyatakan valid dan akan diimplementasikan sebagai data dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang mengevaluasi sejauh mana jawaban responden konsisten dan dapat diandalkan ketika mereka mengisi kuesioner yang menilai berbagai aspek dari suatu variabel. Uji reliabilitas sangat penting untuk memverifikasi bahwa pengukuran yang dilakukan adalah dapat dipercaya dan akan memberikan hasil yang serupa jika diulang pada subjek yang sama.³ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan kriteria *Alpha Cronbach* yang lebih dari 0,6 sebagai standar reliabilitas. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 22.0, dengan hasil sebagai berikut:

³V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 192.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Attachment*

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,987	52

Berdasarkan data pada tabel 4.5, setelah uji reliabilitas untuk skala *attachment* dilakukan, nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh adalah 0,987 untuk 52 item pernyataan. Karena nilai ini lebih besar dari 0,6 ($0,987 > 0,6$), maka variabel *attachment* dianggap reliabel dalam konteks penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Skala Daya Juang

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,984	50

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.6, nilai *Alpha Cronbach* yang didapatkan dari uji reliabilitas untuk skala daya juang adalah 0,984, dengan total 50 item pernyataan. Karena nilai *alpha* ini lebih besar dari 0,6 ($0,984 > 0,6$), maka variabel daya juang dianggap reliabel dalam penelitian ini.

Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa skala *Attachment* dan skala daya juang dinyatakan valid dan reliabel dengan perolehan nilai masing-masing 0,987 dan 0,984.

C. Temuan Analisis dan Penguraian Data

1. Evaluasi Dasar

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan distribusi normal data variabel, yang merupakan syarat penting dalam penelitian. Metode *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam proses ini, dan jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Namun, jika hasil perbandingan antara nilai signifikansi *Kolmogorov* dan signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut tidak normal.⁴

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	21,20407508
Most Extreme Differences	Absolute	0,059
	Positive	0,059
	Negative	-0,049
Test Statistic		0,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sesuai dengan data pada tabel 4.7, uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa distribusi data dalam penelitian

⁴V. Wiratna Sujarweni , 52-55.

tersebut adalah normal. Ini merupakan indikator yang baik bahwa data tersebut cocok untuk analisis statistik lanjutan yang memerlukan asumsi distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas memang digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linier antara dua variabel, dalam hal ini antara variabel *attachment* dan daya juang. Jika nilai signifikansi untuk *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05, maka kita dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan linier antara variabel-variabel tersebut. Ini adalah cara penting untuk memahami jenis hubungan yang ada antara variabel yang diteliti.⁵

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
DAYA JUANG * ATTACHMENT	Between Groups	(Combined)	54663,998	51	1071,843	3,026	0,002
		Linearity	29349,141	1	29349,141	82,854	0,000
		Deviation from Linearity	25314,856	50	506,297	1,429	0,168
	Within Groups		8855,717	25	354,229		
	Total		63519,714	76			

Berdasarkan informasi dari tabel 4.8, hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi untuk *deviation from linearity* sebesar 0,168, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier antara variabel bebas *attachment* (X) dan variabel terikat daya juang (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan pada variabel *attachment* akan menjadi lebih cenderung dilanjutkan dengan perubahan pada variabel daya juang.

⁵Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikolog* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 133.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam studi ini bertujuan untuk memastikan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima. Metode yang digunakan adalah regresi linier sederhana, di mana jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) dianggap valid, namun jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka H_a tidak diakui.⁶ Berikut merupakan hasil perhitungan nilai uji hipotesis skala tingkat *attachment* dengan daya juang.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,073	9,372		6,303	0,000
	<i>ATTACHMENT</i>	0,556	0,069	0,680	8,026	0,000

Berdasarkan data pada tabel 4.9, nilai signifikansi untuk variabel *attachment* (X) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara variabel *attachment* dan daya juang seorang mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Antasari di Banjarmasin. Dengan kata lain, variabel *attachment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel daya juang.

⁶V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 149-154.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Determinasi Hipotesis

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,680 ^a	0,462	0,455	21,34497

Dalam tabel 4.10, terlihat bahwa koefisien determinasi (*R Square*) memiliki nilai 0,462, yang jika diubah menjadi persentase menjadi 46,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel *attachment* (X) memberikan kontribusi sebesar 46,2% terhadap variabel daya juang (Y).

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		ATTACHMENT	DAYA JUANG
ATTACHMENT	Pearson Correlation	1	,680**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	77	77
DAYA JUANG	Pearson Correlation	,680**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	77	77

Dalam tabel 4.11, uji korelasi digunakan untuk menilai seberapa erat hubungan antara dua variabel, yang ditandai dengan nilai koefisien korelasi (*r*). Pada kolom *Pearson Correlation*, nilai yang tercatat adalah 0,680. Hal ini mengindikasikan adanya korelasi yang signifikan antara variabel *attachment* dan variabel daya juang. Untuk menentukan tingkat hubungan tersebut, Anda dapat merujuk pada tabel yang menyediakan skala interpretasi untuk nilai (*r*). Biasanya, tabel tersebut akan memberikan keterangan tentang apakah hubungan tersebut lemah, sedang, atau kuat berdasarkan rentang nilai koefisien korelasi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Pedoman Interpretasi Koefisien

Tingkat Hubungan	Interval Koefisien
0,00 sampai 0,20	Tidak terdapat hubungan
0,21 sampai 0,40	Menunjukkan hubungan yang lemah
0,41 sampai 0,60	Mengindikasikan hubungan yang sedang
0,61 sampai 0,80	Menandakan hubungan yang kuat
0,81 sampai 1,00	Menunjukkan hubungan yang sangat kuat

Berdasarkan data dari tabel 4.11, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel *attachment* dan daya juang adalah 0,680, yang berada dalam rentang 0,61 – 0,80. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut kuat dan bersifat positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *attachment* yang dimiliki oleh seorang mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Antasari di Banjarmasin, maka akan semakin besar pula nilai daya juang mereka. Ini menandakan adanya keterkaitan yang signifikan antara kedua aspek tersebut dalam konteks penelitian ini.

D. Evaluasi Terperinci Temuan Penelitian

Metode analisis statistik deskriptif digunakan di dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran umum tentang data, termasuk nilai rata-rata, nilai

maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel. Untuk menentukan kategori dari dua variabel tersebut, digunakan rumus berikut:⁷

Rendah : $X < (Mn - 1 \times SD)$

Sedang : $(M - 1 \times SD) \leq X < (M + 1 \times SD)$

Tinggi : $X \geq (M + 1 \times SD)$

Dimana nilai rata-rata merupakan M (*Mean*) dan standar deviasi adalah SD.

Secara umum, gambaran hasil data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Uraian Statistika Informasi Riset

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>attachment</i>	77	52	208	130	26
daya juang	77	50	200	125	26
N	77				

1. Analisis Data Variabel *Attachment* (X)

Berdasarkan data pada tabel 4.13 diatas di deskripsikan bahwa nilai minimum 52, sedangkan nilai maksimum sebesar 208, nilai rata-rata 130 dan standar deviasi data *attachment* 26. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan dimanfaatkan untuk mengklasifikasikan subjek ke dalam kategori rendah, menengah, dan tinggi, sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam tabel berikut ini:

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 147.

Tabel 4.14 Kategorisasi Data *Attachment*
Kategori *Attachment*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	17	22,1	22,1	22,1
	sedang	43	55,8	55,8	77,9
	tinggi	17	22,1	22,1	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.14, skala variabel *attachment* untuk mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Antasari di Banjarmasin menunjukkan bahwa dalam kategori rendah ada 17 responden atau 22,1%, untuk kategori sedang terdapat 43 responden atau 55,8%, dan untuk kategori tinggi ada 17 individu atau 22,1%.

2. Analisis Data Variabel Daya Juang (Y)

Berdasarkan data pada tabel 4.13 diatas di deskripsikan bahwa nilai minimum 76, sedangkan nilai maksimum sebesar 190, nilai rata-rata 131,7143 dan standar deviasi data *attachment* 28,90996. selanjutnya akan dimanfaatkan untuk mengklasifikasikan subjek ke dalam kategori rendah, menengah, dan tinggi, sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Kategorisasi Data Daya Juang
Kategori Daya Juang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	14,3	14,3	14,3
	Sedang	50	64,9	64,9	79,2
	Tinggi	16	20,8	20,8	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Dari data tabel 4.15, dapat diinterpretasikan bahwa pada skala variabel daya juang di kalangan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Antasari di Banjarmasin, terdapat 11 mahasiswa atau 14,3% yang masuk dalam kategori rendah, 50 mahasiswa atau 64,9% berada pada kategori sedang, dan 16 mahasiswa atau 20,8% termasuk dalam kategori tinggi.

3. Aspek Pembentuk Utama *Attachment* Terhadap Daya Juang

Aspek pembentuk utama pada masing-masing variabel penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1) *Attachment*

Pada variabel *attachment* ada tiga elemen kunci yang memiliki peran penting didalamnya yaitu yaitu kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*) dan keterasingan (*anienation*). Untuk menghitung persentase peran dari masing-masing aspek, bagi skor total setiap aspek dengan skor total variabel keseluruhan.⁸

$$\text{a) Kepercayaan (trust)} = \frac{3899}{10063} = 0,39$$

$$\text{b) Komunikasi (communication)} = \frac{3087}{10063} = 0,31$$

$$\text{c) Keterasingan (anienation)} = \frac{3077}{10063} = 0,30$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa dalam pembentukan *attachment* pada aspek kepercayaan (*trust*)

⁸Kurniani Nuzuliya, "Pengaruh Optimisme Terhadap Resiliensi Akademik Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Trenggalek," 2021, 51–52.

berkontribusi sebesar 39%, aspek komunikasi (*communication*) sebesar 31%, sedangkan aspek keterasingan (*anienation*) sebesar 30%. Hasil persentase menunjukkan bahwa seorang mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Antasari di Banjarmasin. berhasil membangun kepercayaan yang kuat, terutama dari keluarga dan teman sebaya, yang memahami dan menghormati kebutuhan serta keinginan mereka. Ini berkontribusi pada pengembangan rasa percaya dan keamanan pada diri mereka. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa 39% dari *attachment* mahasiswa terbentuk melalui aspek kepercayaan.

2) Daya Juang

Empat elemen kunci yang menjadi pilar dalam membentuk variabel daya juang mencakup yaitu *Control* (Kendali) yang mengacu pada kemampuan individu untuk mengatur dan mempengaruhi situasi, *Origin and Ownership* (Asal Usul dan Pengakuan) yang berkaitan dengan pemahaman dan penerimaan seseorang terhadap latar belakang dan kontribusi diri mereka, *Reach* (Jangkauan) yang menandakan seberapa luas individu dapat memperluas pengaruhnya serta *Endurance* (Daya Tahan), yang merupakan indikator ketahanan seseorang dalam menghadapi tantangan dan rintangan. Hasil perhitungan aspek pada variabel daya juang tersebut sebagai berikut:

$$\text{a) } \textit{Control} \text{ (Kendali)} = \frac{2839}{10142} = 0,28$$

b) *Origin and Ownership* (Asal Usul dan Pengakuan)

$$= \frac{2580}{10142} = 0,25$$

$$\text{c) } \textit{Reach} \text{ (Jangkauan)} = \frac{1973}{10142} = 0,19$$

$$\text{d) } \textit{Endurance} \text{ (Daya Tahan)} = \frac{2750}{10142} = 0,27$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa dalam membentuk daya juang aspek *control* (kendali) berkontribusi sebesar 28%, *Origin and Ownership* (Asal Usul dan Pengakuan) sebesar 25%, *Reach* (Jangkauan) sebesar 19% dan aspek *Endurance* (Daya Tahan) sebesar 27%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Antasari di Banjarmasin memiliki kemampuan untuk mengatasi dan menemukan solusi atas kendala yang mereka temui, dengan terus berinovasi dan mencari pendekatan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Hal ini diketahui berdasarkan hasil bahwa sebesar 28% daya juang dibentuk oleh aspek *Control* (Kendali).

E. Pembahasan

Menurut temuan dan evaluasi data yang telah dikerjakan, pembahasan dari hasil studi tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Tingkat *attachment* seorang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Antasari di Banjarmasin.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa, dalam hal *attachment*, dari mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, terdapat 17 mahasiswa atau 22,1% yang masuk dalam kategori rendah, 43 mahasiswa atau 55,8% berada di kategori sedang, dan 17 mahasiswa atau 22,1% termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menandakan bahwa *attachment* mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berada pada level menengah.

Tingkat *attachment* mahasiswa yang sedang menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi belum sepenuhnya memiliki kepercayaan (*trust*) kepada figur lekat dan merasa bahwa figur lekat belum sepenuhnya memahami dan menghargai dirinya. Pada dasarnya Kepercayaan dapat diartikan sebagai tingkat di mana seseorang yang memberikan kepercayaan memiliki pandangan positif terhadap niat baik dan kehandalan dari orang lain yang dipercayainya, terutama dalam kondisi yang tidak menentu dan penuh risiko. Kepercayaan sebagai kemauan dari seseorang untuk menyerahkan diri atau menerima perbuatan dari orang lain, didasari oleh harapan bahwa orang tersebut akan bertindak sesuai dengan ekspektasi yang memiliki arti penting bagi yang mempercayai, termasuk dalam hal mengawasi atau mengatur tindakan orang tersebut.⁹

Attachment pada mahasiswa pada tingkat komunikasi yang sedang, seperti halnya kurangnya menceritakan masalah kepada figur lekat dan teman sebaya yang dapat memahami dan peka atas perasaannya. Interaksi antarmanusia adalah

⁹Ojha Amitabh. (1998). Does E-government Enhance trust in government. Computer society of india, hal.107.

kegiatan yang mendasar. Melalui interaksi tersebut, manusia mampu menjalin koneksi antarsesama, baik itu dalam rutinitas rumah tangga, di lingkungan kerja, di pasar, atau di dalam komunitas di manapun mereka berada. Setiap orang pasti akan mengalami interaksi. Fungsi interaksi ini sangat krusial untuk eksistensi kehidupan manusia.

Peningkatan wawasan manusia setiap hari terjadi melalui proses komunikasi. Proses ini juga menciptakan struktur sosial di mana setiap elemen saling bergantung, sehingga komunikasi dan kehidupan sosial adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, perasaan, kemampuan, dan lainnya dari lokasi yang satu ke lokasi yang lain, melalui penggunaan berbagai simbol termasuk kata-kata, ilustrasi, dan diagram, serta melalui pemberian dan penguatan pesan baik secara lisan maupun tulisan.¹⁰

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tingkat sedang pada keterasingan (*anienation*) yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu tidak sepenuhnya melakukan pemisahan antara dirinya dengan orang lain ini dianggap sebagai konsekuensi dari usaha mendapatkan persetujuan dari orang lain, berupaya memenuhi ekspektasi mereka, taat terhadap institusi sosial, dan memperbolehkan motivasi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal.¹¹ Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirna Purwati dan Amalia Rahmandani mengatakan kelekatan

¹⁰Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta:Kencana,2005), h. 1-2.

¹¹Reber dan Reber. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.34.

seseorang dengan teman sebaya yang terjalin dengan baik mampu menceritakan emosi negatif secara terbuka mengenai apa yang dirasakannya.¹²

2. Tingkat daya juang terhadap seorang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Antasari di Banjarmasin.

Analisis menunjukkan bahwa dari mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, 11 orang atau 14,3% memiliki daya juang rendah, 50 orang atau 64,9% berada pada level daya juang sedang, dan 16 orang atau 20,8% memiliki daya juang tinggi. Mayoritas mahasiswa berada pada level daya juang sedang, yang menandakan mereka memiliki kemampuan moderat untuk menghadapi dan menyelesaikan tantangan dengan cara yang positif.

Tingkat daya juang yang tinggi juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi cukup memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab dari permasalahan yang dihadapi, bersikap tenang dan bertanggung jawab atas segala konsekuensi dari situasi tersebut. Mampu mengendalikan diri di tengah kesulitan, meminimalisir dampaknya terhadap aspek lain dalam kehidupan, dan memandang setiap rintangan sebagai hal yang bersifat temporer, sambil tetap mempertahankan sikap optimis walaupun sedang mengalami masa-masa sulit, mampu mengatasi kendala yang dihadapi dengan memandangnya sebagai

¹²Irna Purwati, dan Amalia Rahmandani, "Hubungan Antara Kelekatan Pada Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro Semarang" 7, no. 2 (2018): 32.

kesempatan untuk mentransformasi masalah tersebut menjadi sebuah rintangan yang perlu diatasi demi mencapai aspirasi hidupnya.

Daya juang berkaitan dengan bagaimana seseorang menghadapi tekanan, yang tercermin dari cara mereka merespons tantangan dan menunjukkan sejauh mana mereka dapat bertahan dalam kesulitan serta kemampuan mereka untuk secara teratur mengatasi dan mengendalikan reaksi mereka. Pendekatan terhadap situasi yang penuh tantangan ini terkait erat dengan harapan yang dipegang oleh setiap orang. Harapan dan pandangan positif seseorang terhadap pencapaian dan kejadian yang diinginkan dalam kehidupan disebut optimisme.¹³

Hasil penelitian Wiwit Salindri Kusuma Wardani dan Satih Saidiyah menunjukkan kemampuan seseorang untuk bertahan dalam mengatasi kesulitan, kegagalan, hambatan dan tantangan secara maksimal. Daya juang juga merupakan suatu ukuran untuk mengetahui respon seseorang dalam menghadapi kesulitan.¹⁴

3. Pengaruh *attachment* terhadap daya juang seorang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Antasari di Banjarmasin.

Hasil analisis dapat dilihat hasil uji korelasi yang mana hasilnya menunjukkan bahwa *attachment* memiliki pengaruh terhadap tingkat daya juang seorang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Adapun hubungan yang terdapat pada variabel *attachment* terhadap daya juang memiliki nilai signifikansi

¹³Carver, C.S. (2010). Clinical Psychology Review: Optimism. Departement of Psychology Of Miami. United State. 879-889.

¹⁴Wiwit Salindri Kusuma Wardani dan Satih Saidiyah, "Daya Juang Mahasiswa Asing" 3, no. 2 (2016): 215.

yang tercatat adalah 0,680 yang berada dalam rentang 0,60 hingga 0,799, Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan mengenai adanya keterkaitan antara variabel *attachment* terhadap daya juang seorang mahasiswa sedang menyusun skripsi berada pada kategori kuat. Semakin meningkatnya *attachment* maka daya juang seorang mahasiswa sedang menyusun skripsi akan mengalami peningkatan. Daya juang memiliki peran yang begitu besar, peran tersebut diantaranya meningkatkan daya saing individu dan kemampuan tersebut dapat ditentukan oleh tingkat *attachment*.

Mahasiswa yang menjalin kelekatan yang aman memiliki tingkat kepercayaan dan komunikasi yang tinggi dan tingkat rasa keterasingan rendah. Sedangkan seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan dan komunikasi rendah dan tingkat keterasingan tinggi disebut kelekatan tidak aman. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa jika tidak adanya perhatian dari figur lekat terhadap remaja kurang responsif akan membuat remaja merasa dikucilkan dan terasingkan sehingga remaja tidak merasakan rasa aman dan nyaman. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Yulia Herawaty dan Ratna Wulan berkaitan dengan korelasi antara fungsi keluarga dan ketahanan mental dengan proses pembelajaran remaja yang didasarkan pada kemampuan regulasi diri.

Hasil penelitian ini menunjukkan dimana faktor lingkungan keluarga dan teman sebaya mempengaruhi perilaku belajar remaja. Selain adanya keberfungsian keluarga dan teman sebaya, daya juang merupakan hal yang harus dimiliki remaja terutama dalam belajar. Kualitas dalam keberfungsian keluarga dan teman sebaya dalam meningkatkan kemampuan remaja untuk mengatur diri mereka sendiri sering

kali terjadi akibat adanya perhatian, dukungan, serta ikatan dan partisipasi dari keluarga dan teman-teman mereka. Komponen-komponen dari semangat bertahan hidup termasuk dalam kemampuan untuk meminta bantuan dari orang lain, yang dapat berupa upaya untuk mempertahankan proses pembelajaran, mengembangkan strategi untuk mengelak dari kegagalan, dan memelihara sikap optimis yang ada pada diri remaja. Sehingga dapat diartikan bahwa keberfungsian figur lekat memiliki pengaruh terhadap daya juang belajar seseorang.

F. Keterbatasan Penelitian

Mengenai keterbatasan pada penelitian yang sudah dilakukan dengan maksimal serta mengikuti prosedur ilmiah yaitu,

1. Masih terdapat banyak faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap daya juang, sedangkan pada penelitian ini hanya mencakup satu faktor saja yaitu *attachment*.
2. Terdapat keterbatasan pada penelitian ini dikarenakan hanya terfokus pada kelekatan individu dengan orang tua, keluarga dan teman sebaya yang seharusnya mungkin dapat ditambahkan kelekatan antara individu dengan dosen pembimbing selaku pembimbing skripsi pada saat penyusunan skripsi.